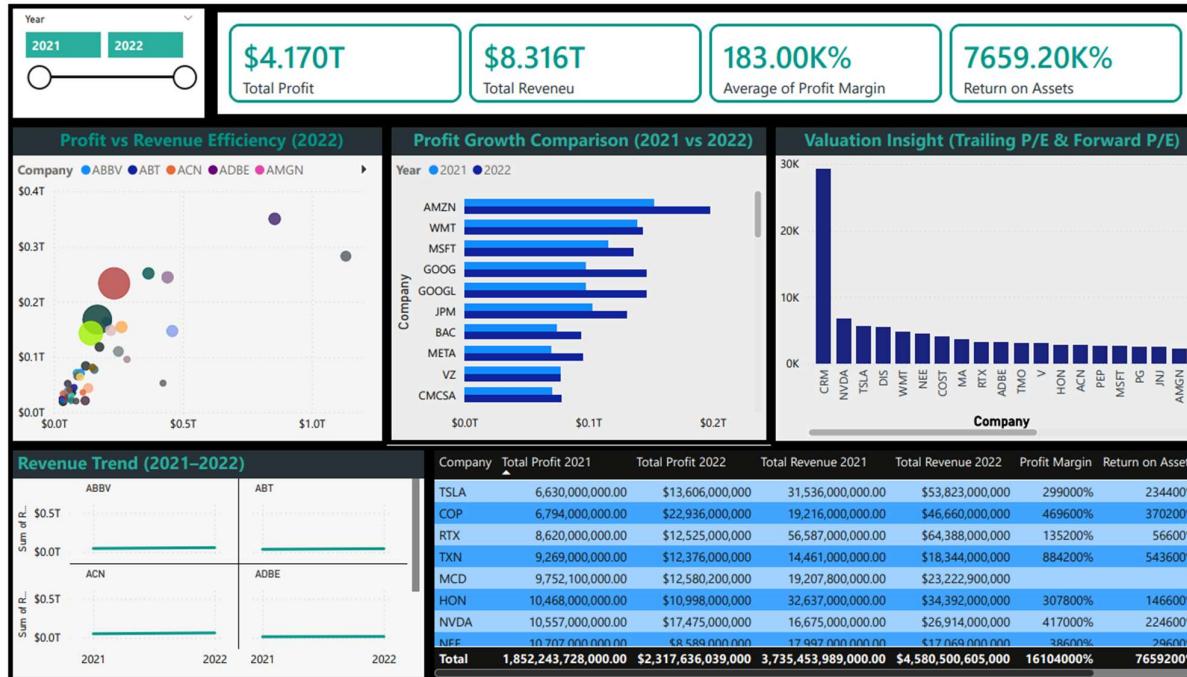
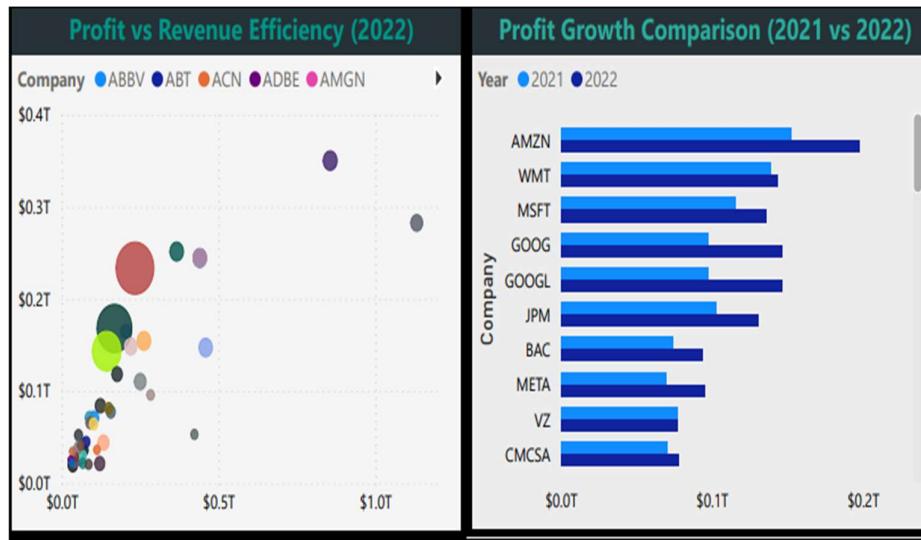


Financial Performance & Fundamental Analysis Dashboard (2021–2022)



Gambar 1 Dasboard

Pada periode 2021–2022, data menunjukkan bahwa total pendapatan seluruh perusahaan yang dicakup dalam dashboard ini mencapai sekitar US\$ 4,58 triliun pada tahun 2022. Dari seluruh perusahaan, Walmart masih menjadi yang paling besar pendapatannya, yakni US\$ 572,8 miliar, sementara Amazon berada sedikit di belakang dengan US\$ 469,8 miliar. Namun, ketika beralih ke laba, hasilnya berbeda. Amazon justru mencatat keuntungan terbesar, mencapai US\$ 197,5 miliar, diikuti oleh Alphabet dan Microsoft. Ini memperlihatkan bahwa besarnya pendapatan tidak selalu sejalan dengan besarnya keuntungan, terutama pada sektor retail yang terkenal dengan margin tipis.



Gambar 2 Profit vs Revenue dan Profit Growth

Melihat hubungan antara pendapatan dan profit, perusahaan retail seperti Walmart dan Amazon mengandalkan volume penjualan yang besar, tetapi margin mereka cukup rendah. Kondisinya berbeda dengan perusahaan teknologi seperti Microsoft dan Alphabet yang mampu menghasilkan profit lebih tinggi meskipun pendapatannya tidak sebesar ritel. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan teknologi jauh lebih efisien dalam mengubah pendapatan menjadi keuntungan nyata.

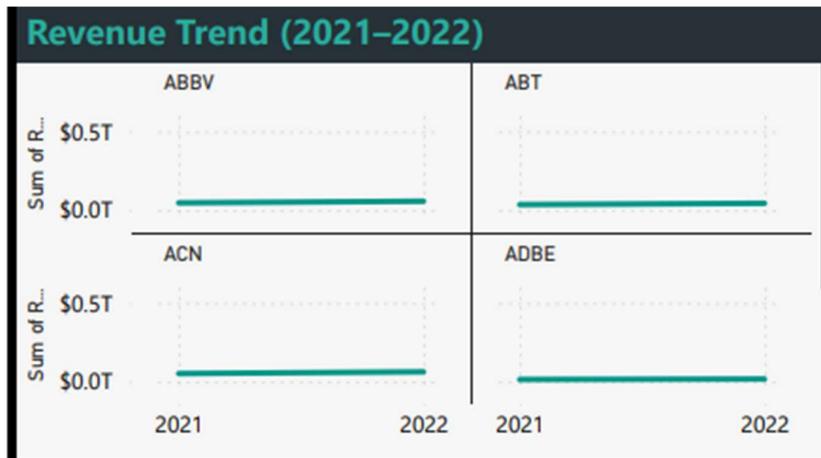
Jika melihat perbandingan tahunannya, sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan profit dari 2021 ke 2022. Misalnya, AbbVie mencatat kenaikan signifikan dari US\$ 31,7 miliar menjadi US\$ 38,8 miliar. Banyak perusahaan besar lainnya juga menunjukkan pola yang

sama, menandakan bahwa 2022 merupakan tahun dengan kinerja finansial yang lebih solid dibanding tahun sebelumnya.



Gambar 3 Valuation Insight

Dari sisi valuasi, perbedaan antara Trailing P/E dan Forward P/E memberi gambaran bagaimana pasar menilai potensi pertumbuhan ke depan. Beberapa perusahaan memiliki P/E yang tinggi karena dianggap punya prospek kuat, sementara perusahaan yang lebih stabil cenderung punya valuasi yang lebih rendah.



Gambar 4 Revenue Trend

Pada tren pendapatan, mayoritas perusahaan menunjukkan kenaikan pada 2022. Amazon, Alphabet, dan Microsoft semuanya mencatat peningkatan dibanding tahun 2021, yang menunjukkan permintaan pasar dan kinerja operasional yang terus membaik sepanjang periode tersebut, untuk efisiensi aset, Texas Instruments mencatat ROA tertinggi sebesar 27,2%, disusul oleh Mastercard (21,1%) dan Microsoft (15,2%). ROA yang tinggi menandakan perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan maksimal untuk menghasilkan keuntungan, sehingga operasionalnya lebih efisien dibanding perusahaan lain yang perlu mengandalkan aset besar untuk menghasilkan profit.

Secara keseluruhan, dashboard ini menggambarkan bahwa kinerja terbaik tidak hanya diukur dari seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan. Faktor-faktor seperti profitabilitas, pertumbuhan tahunan, efisiensi penggunaan aset, dan valuasi pasar memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi fundamental perusahaan selama 2021–2022.

Maka untuk insight yang saya temukan yaitu:

1. Kinerja Keuangan Global Menguat di 2022

Secara umum, perusahaan-perusahaan besar di seluruh dunia menunjukkan pemulihan yang kuat pada tahun 2022. Baik pendapatan total maupun laba total mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa banyak perusahaan berhasil tumbuh kembali setelah melalui masa ekonomi yang sulit.

2. Teknologi dan Energi Sebagai Motor Pertumbuhan

Perusahaan-perusahaan teknologi seperti Microsoft, Alphabet, dan NVIDIA telah menunjukkan kemampuan mereka untuk mempertahankan tingkat keuntungan yang tinggi meskipun pendapatan mereka tidak mencapai sebesar sektor ritel. Di sisi lain, perusahaan energi seperti ConocoPhillips mencatat lonjakan besar dalam keuntungan seiring dengan peningkatan harga komoditas di pasar global. Kedua sektor ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan laba secara keseluruhan.

3. Pendapatan Tinggi Tidak Selalu Mengarah pada Laba Tinggi

Walmart dan Amazon masih menjadi pemimpin dalam hal pendapatan, tetapi hal ini tidak selalu berarti mereka menghasilkan laba tertinggi. Meskipun Amazon mencatatkan laba yang besar, perusahaan ritel umumnya mempunyai margin yang kecil sehingga pendapatan yang tinggi tidak selalu tercermin dalam keuntungan. Sebaliknya, perusahaan teknologi lebih mampu mengubah pendapatan menjadi laba yang signifikan.

4. Sebagian Besar Perusahaan Mengalami Kenaikan Laba Tahunan

Sebagian besar perusahaan menunjukkan peningkatan laba dari 2021 ke 2022. Sebagai contoh, AbbVie mengalami pertumbuhan signifikan dari US\$31,7 miliar menjadi US\$38,8 miliar. Pola ini sesuai dengan tren global bahwa tahun 2022 menjadi periode pemulihan finansial bagi banyak sektor industri.

5. Penilaian Menunjukkan Harapan Pasar

Perbedaan antara P/E Trailing dan P/E Forward menunjukkan cara pasar menilai prospek perusahaan ke depan. Perusahaan dengan P/E yang tinggi biasanya dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sementara perusahaan dengan P/E yang lebih rendah sering kali dianggap lebih stabil. Dengan kata lain, grafik penilaian ini membantu kita memahami pandangan investor terhadap masa depan setiap perusahaan.

6. Pendapatan Sebagian Besar Perusahaan Meningkat

Tren pendapatan dari perusahaan seperti Amazon, Microsoft, dan Alphabet menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dari tahun 2021 ke 2022. Kenaikan ini mencerminkan adanya pertumbuhan permintaan di pasar serta kapasitas perusahaan untuk mempertahankan efisiensi operasional yang baik.

7. Keseluruhan: Kinerja Perusahaan Tidak Hanya Dilihat dari Jumlah Pendapatan.

Dari keseluruhan dashboard, terlihat bahwa pendapatan bukanlah satu-satunya indikator kinerja. Profitabilitas, pertumbuhan tahunan, efisiensi dalam pemanfaatan aset, dan penilaian pasar terhadap perusahaan juga memiliki peran yang sangat penting. Dengan menganalisis semua aspek ini secara bersamaan, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi fundamental perusahaan di seluruh dunia selama tahun 2021 hingga 2022.